

## ABSTRAK

**Syahdan Rohmat.** 1201030190. Kemukjizatan Bahasa Al-Qur'an dalam Surah Al-Masad (Resepsi Terhadap Mahasiswa IAT Tahun Angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Kemukjizatan al-Qur'an menuai ragam pendapat di kalangan ulama terdahulu. Mayoritas ulama mengatakan bahwa kemukjizatan al-Qur'an tidak lepas dari aspek kebahasaan yang unik dan luar biasa, baik dari segi keindahannya, susunan kata-katanya atau dari segi maknanya. Khazanah ini kemudian memunculkan kajian-kajian terkait al-Qur'an, sehingga banyak memunculkan karya-karya seperti kitab "Al-Mukjizat" yang di tulis oleh Syekh Ahmad Bassam Saeh dengan fokus pembahasan mengenai kemukjizatan bahasa al-Qur'an dalam surah-surah tertentu dan surah-surah pendek. Di era modern saat ini, penulis tertarik apakah kalangan akademis seperti mahasiswa jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir masih sadar terhadap kemukjizatan tersebut?.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui aspek-aspek kemukjizatan bahasa dalam surah pendek yaitu surah "Al-Masad" dan mengetahui bagaimana resepsinya di kalangan mahasiswa IAT tahun angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Adapun jenis penelitiannya ialah kualitatif dengan teknik pengumpulan data *library research* (studi pustaka) serta *field research* (studi lapangan). Sumber primer dalam penelitian ini ialah kitab "Al-Mukjizat" karya Syekh Ahmad Bassam Saeh dan hasil wawancara. Sedangkan sumber sekunder dari penelitian ini ialah berbagai literatur yang membahas tentang kemukjizatan bahasa al-Qur'an.

Hasil dari penelitian ini yaitu: Pertama, aspek kemukjizatan bahasa dalam surah-surah pendek menurut Syekh Ahmad Bassam Saeh terdiri dari lima aspek utama. Diantaranya, *Al-Alfaz Wal-Mustlahat*, *Aş-Şiyag Wal 'alaqah Al-Lugawiyah*, *As-Sabaik Al-Qur'aniyah*, *Al-Mawaqi Al-Munfatihah* dan *Jawami'ul Kalim*. Mahasiswa IAT tahun angkatan 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung memberikan berbagai resepsi yang dipengaruhi oleh latar belakang pemahaman mereka di dalam bahasa Arab. Dari kelima aspek kemukjizatan bahasa seperti yang dikatakan oleh Syekh Ahmad Bassam Saeh, mayoritas dari mereka memberikan resepsi yang merujuk kepada salah dua aspek yaitu *Al-Alfaz Wal-Mustlahat* dan *Aş-Şiyag Wal 'alaqah Al-Lugawiyah* tepatnya pada bagian keseraisan bunyi/rima. Menurut Iser realita seperti ini menunjukkan adanya *gap-filling* atau kesenjangan antara mahasiswa dengan teks, yang disebabkan oleh latar belakang serta pemahaman yang berbeda diantara masing-masing mahasiswa. Namun di samping itu, beberapa mahasiswa justru menyoroti mengenai makna dan pesan yang disampaikan di dalam surah Al-Masad melalui kisah Abu Lahab. Artinya, meskipun terdapat *gap-filling* mahasiswa tetap mampu berinteraksi secara dinamis dengan teks melalui refleksi dan interpretasi. Sehingga, melahirkan hikmah atau pelajaran yang berguna bagi kehidupan sesuai dengan tujuan dan pesan dari surah Al-Masad itu sendiri sebagai *ibrah li ulil albab* (pelajaran bagi orang-orang yang berakal).

**Kata Kunci:** Al-Masad, Bassam Saeh, Mukjizat, Resepsi.